BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Cerita rakyat merupakan salah satu warisan budaya Indonesia yang harus dilestarikan. Cerita rakyat juga memiliki nilai-nilai positif yang berguna untuk membangun kepribadian yang lebih baik, terutama untuk anak-anak. Meskipun tiap daerah memiliki ceritanya masing-masing yang tentunya berbeda, tetapi mereka memiliki persamaan dalam setiap ceritanya. Persamaan itu adalah selalu ada nilai –nilai positif di setiap ceritanya. Mulai dari mengajarkan untuk dermawan, pantang menyerah, rajin beribadah, saling menolong satu sama lain, dan lain-lain.

Salah satu dari cerita rakyat tersebut adalah "Legenda Si Pitung", cerita rakyat asal Betawi yang ceritanya mengajarkan manusia untuk saling menolong satu sama lain, terutama terhadap kaum yang lebih lemah. Si Pitung juga disebut-sebut sebagai Robin Hood dari Indonesia, karena tindakannya yang mencuri dari orang kaya lalu dibagikan kepada rakyat miskin, sama persis dengan Robin Hood. Didalam ceritanya juga digambarkan si Pitung memiliki ilmu silat yang lain daripada manusia lain, seperti menghilang, kebal terhadap peluru dan lain-lain. Cerita si Pitung ini juga sarat akan aksi dan drama. Diceritakan pula, si Pitung adalah sosok yang taat beribadah, dan sudah pintar mengaji di usianya yang masih anak-anak. Cerita yang sangat menarik, karena banyak nilai-nilai yang terkandung didalamnya ditambah dengan adegan-adegan aksi didalamnya.

Namun, pada kenyataannya, cerita rakyat ini masih belum terlalu dikenal oleh anak-anak. Jangankan oleh anak-anak, bahkan remaja pun mengaku belum sepenuhnya tahu tentang cerita rakyat Legenda si Pitung ini. Hampir sebagian dari mereka mengaku, hanya tahu nama si Pitung saja dan belum pernah membaca ceritanya.

Dan mereka juga menganggap si Pitung sebagai sosok yang jago silat saja. Mereka juga menggambarkan sosok si Pitung sebagai sosok yang berkumis tebal, gagah dan kuat. Hal itu memang benar, namun sebagian dari mereka tidak mengetahui bahwa si Pitung adalah sosok pembela kebenaran yang sangat menentang pemerintahan Belanda saat itu.

Salah satu penyebab mereka tidak mengetahui Legenda si Pitung ini adalah media yang digunakan untuk cerita rakyat itu sendiri. Cerita rakyat sekarang hanya dikemas dalam satu media saja, yaitu melalui buku cerita yang hanya berisikan tulisan dengan sedikit gambar. Mereka pun berpendapat bahwa buku cerita rakyat sangat kurang akan ilustrasi-ilustrasi di dalamnya.

Perlu dibuat media penyampaian cerita yang rakyat yang berbeda dari sebelumnya agar lebih menarik. Bahkan beberapa dari mereka, setuju apabila legenda si Pitung ini dibuat versi komik ataupun gamenya. Tentunya menarik apabila cerita rakyat disajikan dalam media komik, multimedia interaktif, dan sebagainya agar mereka bisa melihat berbagai adegan menarik didalam cerita legenda si Pitung ini.

1.2 Identifikasi Masalah

Setelah latar belakang dipaparkan, muncul berbagai masalah yang bisa di identifikasi, yaitu

- Legenda Si Pitung masih belum diketahui oleh sebagian masyarakat, terutama anak-anak dan remaja. Kebanyakan dari mereka hanya tahu nama si Pitung saja, dan tidak tahu inti ceritanya.

- Legenda Si Pitung memiliki banyak pesan moral yang sangat berguna untuk diketahui anak-anak dan remaja, walaupun ada sisi yang tidak boleh ditiru oleh mereka.

- Banyak anggapan bahwa Si Pitung hanya sebagai seorang yang jago silat saja, padahal sebenarnya bukan hanya itu. Dia adalah seorang perampok

orang-orang yang tamak dan berpihak kepada Belanda, dan selalu membagikan hartanya kepada rakyat yang kesusahan.

- Penggunaan media yang kurang menarik bagi remaja.

1.3 Fokus Masalah

Dari identifikasi masalah diatas, bisa didapat berbagai rumusan masalah, yaitu

Legenda Si Pitung ini belum banyak diketahui oleh sebagian masyarakat, terutama remaja, lalu bagaimana membuat mereka mengenal Legenda Si Pitung ini baik dari cerita maupun nilai-nilai yang ada seperti sifat dermawan, kesetiakawanan, dan kesopanan, dengan menggunakan media yang bisa membuat mereka tertarik untuk mengetahuinya.

1.4 Tujuan Perancangan

Dengan adanya pembahasan tentang salah satu cerita rakyat ini yaitu Legenda si Pitung, diharapkan dapat membuat mereka lebih menghargai akan kebudayaan sendiri, dan dapat mengaguminya. Dengan adanya pembahasan ini juga, diharapkan pula akan membuat anak-anak dan remaja lebih mengenal cerita legenda si Pitung, kemudian menghargainya.